

EFEKTIVITAS SOSIALISASI SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL (SUSENAS) TAHUN 2020 OLEH BPS TERHADAP MASYARAKAT ACEH BARAT DAYA

Nursafri¹, Sudarman²

^{1,2}Universitas Teuku Umar Meulaboh, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas sosialisasi survei sosial ekonomi nasional (susen¹) tahun 2020 oleh bps terhadap masyarakat aceh barat daya. Penelitian ini juga melihat proses pendekatan soasial kepada masyarakat, bagaimna para petugas dan pengawas berkomunikasi dengan masyarakat, seperti apa kondisi dan situasi lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer, yaitu dari informasi yang diperoleh dari pada para pencacah dan pengawas di lapangan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, terdapat adanya efektivitas sosialisasi SUSENAS yang dilakukan oleh BPS terhadap masyarakat Aceh Barat Daya. Adapun efektivitas tersebut dapat dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat menjadi 100% pada SUSENAS di bulan September 2020, dibandingkan dengan bulan Maret tingkat partisipasi masyarakat sebanyak 98,2%. Hal ini menunjukkan bahwa peran sosialisasi SUSENAS dalam pencapaian data masyarakat Aceh Barat Daya oleh BPS sudah mencapai target efektivitas dengan adanya peningkatan di bulan September.

Kata kunci: Efektivitas Sosialisasi, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the socialization of the 2020 National Socio-Economic Survey (Susen¹) by BPS to the people of Aceh Barat Daya. This research also looks at the process of social approach to the community, how officers and supervisors communicate with the community, what are the conditions and situation in the field. This study uses qualitative methods with data collection techniques using interviews. The data collected consisted of primary data, namely from information obtained from enumerators and supervisors in the field. The conclusion of this research is that there is an effectiveness of SUSENAS socialization conducted by BPS to the people of Aceh Barat Daya. The effectiveness can be seen from the level of community participation to 100% in SUSENAS in September 2020, compared to March the community participation rate of 98.2%. This shows that the role of SUSENAS socialization in the achievement of data on the people of Aceh Barat Daya by BPS has reached the target of effectiveness with an increase in September.

Keywords: Effectiveness of Socialization, National Socio-Economic Survey (SUSENAS)

A. Pendahuluan

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sejak tahun 1992 sampai sekarang. Pelaksanaan SUSENAS dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun (semesteran), yaitu di bulan Maret dan di bulan September. Ruang lingkup pelaksanaan SUSENAS Maret 2020 mencakup 345.000 sampel rumah tangga yang tersebar di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di seluruh wilayah Indonesia. Ruang lingkup pelaksanaan SUSENAS September 2020 mencakup 75.000 sampel rumah tangga yang tersebar di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di seluruh wilayah Indonesia. SUSENAS merupakan kegiatan mengumpulkan data menyangkut bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan, sosial ekonomi lainnya, kegiatan sosial budaya, konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, dan perjalanan. Survei ini merupakan salah satu kegiatan rutin BPS.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) menjadi sumber data utama dalam pembangunan khususnya di bidang sosial dan ekonomi. Data dan informasi yang dihasilkan dari SUSENAS akan menjadi rujukan berbagai pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Indikator yang dihasilkan dari SUSENAS juga menjadi acuan utama dalam mengukur perkembangan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) setiap tahunnya hingga tahun 2030 mendatang. Oleh karena itu, memelihara faktualitas dan aktualitas data SUSENAS merupakan tanggungjawab bersama antara pusat dan daerah. SUSENAS juga merupakan salah satu sumber data sosial ekonomi rumah tangga yang penting di Indonesia, SUSENAS adalah sandaran utama pemenuhan kebutuhan pemerintah dalam mengimplementasikan pembangunan nasional agar sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan tujuan pembangunan internasional (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs).

Dalam proses memperoleh sebuah data, SUSENAS memiliki berbagai tahapan. Tahapan pertama pengumpulan data keseluruhan jumlah rumah tangga (Listing), tahap kedua penarikan sampel sebanyak 10 rumah tangga untuk menjadi fokus utama, tahap ketiga pengawas dan petugas pencacah mengumpulkan data. Dalam proses pengumpulan data terdapat permasalahan yang menyebabkan terjadinya dokumen nonrespon. Penyebab terjadinya dokumen nonrespon karena kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya data SUSENAS. Hal ini rentan terjadi di berbagai wilayah survei, khususnya di daerah-daerah terpencil. Masyarakat sudah terbiasa dengan suguhan bantuan, masyarakat masih beranggapan setiap pendataan yang datang ke rumah mereka adalah pendataan penerimaan bantuan, jika bukan pendataan bantuan mereka enggan untuk memberikan data, kemudian kendala umum lainnya

seperti rumah tangga yang menjadi responden pindah dan responden sampai tanggal pencacahan berakhir tidak berada di rumah.

Di Kabupaten Aceh Barat Daya masih terdapat beberapa daerah yang Sumber Daya Manusia masih dikategorikan belum maju. Karena sebagian kecil masyarakatnya masih berpendapat setiap pendataan adalah bantuan. Namun sebagian besar masyarakat Aceh Barat Daya sudah memahami pentingnya sebuah data. Bentuk antusias masyarakat dapat dilihat dari partisipasi masyarakat saat proses pendataan berlangsung. Dalam hal ini peran BPS tidak hanya sekedar mendata, melainkan ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sebuah data. Untuk itu diperlukannya sebuah proses sosialisasi yang intens kepada masyarakat tentang pentingnya SUSENAS dalam membantu pembangunan bidang sosial dan ekonomi.

Berdasarkan uraian singkat di atas peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “Efektivitas Sosialisasi Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2020 oleh BPS Terhadap Masyarakat Aceh Barat Daya”. Dari penelusuran terhadap beberapa penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang juga telah mengangkat topik tentang efektivitas sosialisasi, diantaranya penelitian oleh Prawiradisastra, M. I. B., Ma’arif, M. S., & Kuswanto, S. (2018), tentang “Program kolokasi adalah sebuah program yang sengaja dibentuk untuk bisa meningkatkan pelayanan syariah khususnya BNI Syariah melalui kantor layanan BNI Konvensional”. Selain itu, BNI Syariah juga menempatkan pegawainya dilokasi kolokasi yang ditunjuk untuk memastikan program berjalan dengan baik.

Penelitian lain yang mengangkat topik tentang sosialisasi adalah Abu Khoiri (2015) mengatakan bahwa Sosialisasi program JKN belum efektif dalam meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) non PBI yang bersedia untuk berpartisipasi dalam program JKN. Hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pengetahuan adalah penggunaan media sosialisasi yang disesuaikan dengan sasaran, penyelenggaraan TOT bagi masyarakat (seperti :kader kesehatan, perangkat desa, tokoh masyarakat), dan meningkatkan keterlibatan stakeholder kebijakan JKN dalam upaya sosialisasi program.

Dari uraian singkat tentang permasalahan penelitian di atas dan juga pemaparan tentang penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah karya tulis ilmiah dengan judul “Efektivitas Sosialisasi Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2020 Oleh BPS Terhadap Masyarakat Aceh Barat Daya”. Penentuan judul penelitian tersebut didasari atas kekosongan penelitian sebelumnya yang belum mengangkat tentang efektivitas sosialisasi SUSENAS. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan maka peneliti merumuskan masalah

penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana efektivitas sosialisasi survei sosial ekonomi nasional oleh BPS terhadap masyarakat?

Dari rumusan masalah tersebut kemudian ditentukan tujuan dan manfaat penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas sosialisasi survei sosial ekonomi nasional (SUSENAS) tahun 2020 oleh BPS terhadap masyarakat Aceh Barat Daya. Sedangkan manfaat penelitian dapat diklasifikasikan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut: (1) Manfaat Teoritis: penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. (2) Manfaat Praktis: Sebagai sarana belajar untuk menambah pengetahuan dan kemampuan, khususnya yang mengambil konsentrasi yang sama tentang efektivitas sosialisasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer, yaitu dari informasi yang diperoleh dari para pencacah dan pengawas di lapangan. Untuk itu desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian ini dipilih karena dianggap relevan dengan masalah penelitian yang diajukan melalui interpretasi proses dan makna. Tempat dan lokasi penelitian ini adalah di kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat Daya. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2021. Informan yang dipilih adalah Koordinator Fungsi Statistik Sosial dari BPS Kabupaten Aceh Barat Daya Fitri Intan Pratiwi, SST (Maret 2020), Mukhsin S.Si (September 2020), para pencacah dan pengawas lapangan SUSENAS.

Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar wawancara sebagai uraian lebih lanjut dari pertanyaan penelitian dan data dokumentasi. Data yang dihimpun dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata, tindakan, dokumen, situasi, dan peristiwa yang terdapat di lapangan. Sumber data yang dimaksud adalah yang diperoleh secara langsung atau tidak langsung melalui wawancara dan dokumen berupa catatan kegiatan yang tersimpan dalam dokumentasi.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian didasarkan pada kriteria tertentu yaitu derajat kepercayaan dan kebenaran data (credibility) yang diperoleh dari informan yang terlibat dalam proses sosialisasi, ketepatan (correctnes) suatu deskripsi, kesimpulan dan penjelasan (explanation) yang dapat diketahui dari kesesuaian dengan peraturan perundangan serta naskah/dokumen pentingnya.

C. Hasil dan Pembahasan

SUSENAS merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang relatif sangat luas. SUSENAS dikenal juga sebagai Induk Survei (Mother Of Survey), agar semakin menguatkan data dari SUSENAS dan sekaligus memperkaya informasi tentang kehidupan sosial ekonomi penduduk di Indonesia, data SUSENAS tersebut dapat dihubungkan dengan set data lainnya, seperti hasil Survei Potensi Desa (PODES) di tingkat Kabupaten, Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) di tingkat nasional, dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) untuk kebutuhan data ketenagakerjaan di Indonesia.

Tujuan pengumpulan data melalui SUSENAS adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rumah tangga sehingga pengguna data atau masyarakat mendapatkan gambaran keadaan sosial ekonomi masyarakat itu sendiri yang mencakup antara lain pendidikan, kesehatan dan kemampuan daya beli. Beberapa manfaat dari SUSENAS, tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat pada tingkat Kabupaten/Kota, yang mana data tersebut sangat dibutuhkan untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi keberhasilan pembangunan. Tersedianya sejumlah data rinci tentang perumahan dan kesehatan masyarakat hingga pada tingkat Provinsi, Tersedianya data rinci tentang kesejahteraan anggota rumah tangga yang meliputi jenjang pendidikan tiap-tiap anggota rumah tangga, kesehatannya, fertilitas/KB, dan data kependudukan menurut golongan umur, jenis kelamin, dan status perkawinan. Tersedianya data rinci tentang konsumsi pengeluaran rumah tangga dalam bentuk nilai rupiah ataupun kuantitas yang dikonsumsi. Tersedianya data yang dapat digunakan sebagai dasar memperkirakan pola konsumsi penduduk, kecukupan konsumsi gizi, distribusi pengeluaran dan tingkat kemiskinan pada tingkat nasional, dan melalui pemanfaatan data SUSENAS, dapat diketahui kemajuan program pembangunan dan dilakukan evaluasi secara berkala.

SUSENAS dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun (persemester), pada semester pertama yaitu pada bulan Maret dihasilkan indikator yang representatif tingkat Nasional, Provinsi, sampai level Kabupaten/Kota, sedangkan pada semester kedua pada bulan September hanya bisa menghasilkan indikator tingkat Nasional dan Provinsi saja.

Dalam rangkaian pelaksanaan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), banyak proses dan tahapan yang dilalui. Pada tahap pertama yaitu pemilihan pengawas lapangan dan petugas pencacah lapangan, selanjutnya para petugas pencacah lapangan dan pengawas mengikuti pelatihan agar terarah pada saat turun kelapangan. Pada tahapan pertama ini, petugas pencacah dan pengawas menerima pembagian wilayah kerja disertai dengan peta. Pembagian wilayah kerja di bagi berdasarkan Blok Sensus(BS). Blok Sensus (BS) adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang Pencacah. Kriteria Blok

Sensus: Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa Blok Sensus. Berikutnya petugas pencacah dan pengawas menentukan tanggal pengawasan di lapangan. Selanjutnya pendistribusian dokumen. Kemudian pencacah lapangan dan pengawas melaksanakan kegiatan Listing (mendaftarkan seluruh rumah tangga).

Tahapan selanjutnya penarikan sampel sebanyak 10 rumah tangga, sudah termasuk semua kategori yang ditentukan. Selanjutnya petugas dan pengawas turun ke lapangan kembali untuk mendata 10 rumah tangga yang menjadi responden. Pada tahapan inilah sering terjadi responden yang enggan memberikan data, karena masih adanya mindset pada masyarakat bahwa setiap pendataan yang datang ke rumah mereka adalah pemberian bantuan. Di sinilah peran penting petugas dan pengawas melakukan sosialisasi dengan baik dan pendekatan sosial kepada masyarakat, jika terjadi penolakan juga pada saat didata, tindakan terakhir koordinator SUSENAS akan datang dan ikut terlibat juga untuk menjelaskan kepada masyarakat, dengan tetap memperhatikan ketertiban SUSENAS ini.

Pada tahap akhir yaitu pengolahan data, pada tahap ini tidak luput juga dari error baik itu sampling error maupun non sampling error. Hal ini karena adanya ketetapan yang ditetapkan seperti range harga dan adanya banyak pertanyaan pada kuesioner. Karena, SUSENAS menghasilkan indikator yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan pembangunan yang sejalan dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs) dan menghasilkan indikator-indikator penting.

a. Efektivitas Sosialisasi SUSENAS Maret 2020

Sejak pemerintah mengumumkan adanya kasus positif Virus COVID-19 pada bulan Maret 2019, perkembangan/penyebaran virus COVID-19 terus meluas. Disisi lain pemerintah masih membutuhkan data/informasi/indikator utama dari sosial ekonomi masyarakat untuk melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan terutama dalam kondisi pandemi. Oleh karena itu pengumpulan data SUSENAS pada bulan Maret dan September tahun 2020 harus tetap dilaksanakan, meskipun dalam kondisi pandemi COVID-19. Di tengah pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang sekarang melanda Indonesia, adanya beberapa penyesuaian tata kelola pelaksanaan survei, yaitu penyesuaian waktu pelaksanaan survei, penyesuaian metodologi, penyesuaian tahapan pelatihan, penyesuaian kuesioner, dan penyesuaian organisasi lapangan. Pada saat proses pengumpulan data dilapangan dibutuhkan sosialisasi agar masyarakat dapat memahami tingkat kepentingan dari sebuah data secara keseluruhan.

Sosialisasi pada umumnya dipahami sebagai proses belajar, kondisi ini terjadi karena pada dasarnya sifat manusia adalah tidak akan pernah puas untuk belajar suatu hal yang belum

diketahuinya, seperti belajar mengenai peran, norma dan nilai untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan sosial. Hal tersebut sejalan dengan pendapat James. W. Vander Zanden bahwa sosialisasi ialah proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, nilai, sikap dan perilaku esensial untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Menurut Nursal Luth sosialisasi merupakan suatu proses ketika individu menerima dan menyesuaikan diri dengan masyarakat.

Proses sosialisasi merupakan hal yang sangat penting. SUSENAS menggunakan jenis sosialisasi formal, langsung bertemu responden yang akan didata, pada tahap ini pencacah dan pengawas di lapangan mengikuti Protokol Kesehatan dengan baik dan benar, disamping itu pendekatan sosial juga merupakan hal yang harus dikuasai oleh para petugas untuk bisa mendapatkan data masyarakat dengan mudah, petugas harus bisa menjelaskan pentingnya sebuah data. Pengaruh pendekatan sosial yang dilakukan kepada masyarakat sangat berpengaruh kepada hasil data yang didapat dan petugas juga harus menjaga ketertiban dan kelancaran SUSENAS dengan baik.

SUSENAS yang dilaksanakan pada bulan Maret 2020, dengan estimasi hingga tingkat Kabupaten, dengan jumlah rumah tangga yang di data sebanyak 550 rumah tangga, dengan jumlah 55 Blok Sensus, dengan keterangan 51 desa, dan 9 kecamatan. Koordinator Fungsi Statistik Sosial dari BPS Kabupaten Aceh Barat Daya, Fitri Intan Pratiwi, SST (Maret 2020) mengatakan, pada Maret tahun 2020 partisipasi masyarakat sebanyak 98,2%, dan untuk nonresponnya sebanyak 1,8% dengan kejelasan 2 rumah tangga yang menjadi sempel menolak untuk di data, 8 rumah tangga yang menjadi sempel pindah rumah, dan sampai tanggal pencacahan tidak di rumah.

Sedangkan SUSENAS yang di laksanakan pada bulan September mengalami peningkatan efektivitas. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Fungsi Statistik Sosial dari BPS Kabupaten Aceh Barat Daya, Mukhsin, S.Si (September 2020) mengatakan pada bulan September tingkat partisipasi masyarakat meningkat menjadi 100%. Dengan estimasi untuk tingkat provinsi, jumlah rumah tangga yang di data sebanyak 120 rumah tangga, dengan jumlah 12 Blok Sensus, dengan ketrangan 12 desa, dan 7 kecamatan.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, terdapat adanya efektivitas sosialisasi SUSENAS yang dilakukan oleh BPS terhadap masyarakat Aceh Barat Daya. Adapun efektivitas tersebut dapat dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat menjadi 100% pada SUSENAS di bulan September 2020, dibandingkan dengan bulan Maret tingkat partisipasi masyarakat sebanyak 98,2%. Hal ini menunjukkan bahwa peran sosialisasi SUSENAS dalam pencapaian data

masyarakat Aceh Barat Daya oleh BPS sudah mencapai target efektivitas dengan adanya peningkatan di bulan September.

Daftar Pustaka

Abu Khoiri, (2015). Efektivitas Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Rumah Tangga Usaha non PBI di Kabupaten Jember Tahun 2015 dari <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/IKESMA/article/view/4354>

Badan Pusat Statistik Jakarta pusat, 2020. *Pedoman Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2020*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Jakarta pusat, 2020. *Pedoman Survei Sosial Ekonomi Nasional September 2020*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Jakarta pusat, 2004. *Pedoman Survei Sosial Ekonomi Nasional 2004*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik dari <http://nawasis.org/portal/digilib/read/survei-sosial-ekonomi-nasional-susenas-pedoman-pencacah-modul-perumahan-dan-kesehatan/2932>

Prawiradisastra, M. I. B., Ma'arif, M. S., & Kuswanto, S (2018). Efektivitas Sosialisasi Perbankan Syariah Melalui Program Kolokasi di BNI KLN IPB Dramaga dari <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm/article/view/19109>

Pengertian Sosialisasi Menurut ahli dari <https://www.yuksinau.id/pengertian-sosialisasi-menurut-ahli/>

<https://www.pengadaan.web.id/2020/12/susenas-adalah.html>